

LAPORAN *BEST PRACTICE*

**PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN
BERKELANJUTAN MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI
PEMBELAJARAN BERBASIS ZONASI
TAHUN 2022**

NAMA PESERTA : SUHERLAN, S.Pd
NUPTK : 24417619669230035
NAMA SEKOLAH : SMPN 3 SATU ATAP
KERJOKABUPATEN : KARANGANYAR
PROVINSI : JAWA TENGAH

**SMP NEGERI 3 SATU ATAP KERJO
KERJO, KARANGANYAR, JAWA TENGAH
2022**

DAFTAR ISI

JUDUL	1
DAFTAR ISI	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
BIODATA PENULIS	4
KATA PENGANTAR	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	6
B. Jenis kegiatan	7
C. Manfaat kegiatan	7
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Tujuan dan sasaran	9
B. Bahan/materi kegiatan	9
C. Metode/ cara melaksanakan kegiatan	10
D. Alat/instrument	10
E. Waktu dan tempat kegiatan	11
BAB III HASIL KEGIATAN	12
BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Simpulan	13
B. Rekomendasi	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

HALAMAN PENGESAHAN

Pengembangan dalam bentuk *Best Practice* berjudul Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi di SMPN 3 SATU ATAP KERJO Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah.

Nama : Suherlan, S.Pd

Asal Sekolah : SMPN 3 Satu Atap Kerjo

Telah disetujui dan disahkan pada / oleh

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Februari 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Sumarno, S.Pd

NIP.19690325 199802 1 001

BIODATA PENULIS

1	Nama	SUHERLAN, S.Pd
2	NIP	-
3	NUPTK	2441768669230033
4	Jabatan	Guru SMPN 3 SATU ATAP KERJO
5	Pangkat / Gol.Ruang	-
6	Tempat / Tanggal Lahir	Karanganyar/ 9 November 1973
7	Jenis Kelamin	Laki-laki
8	Agama	Islam
9	Pendidikan Terakhir	S-1
10	Unit Kerja	SMPN 3 Satu Atap Kerjo
11	Alamat	Kerjo

Kerjo , 22 Februari 2022

Penulis

Suherlan, S.Pd

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan 14 Februari 2022.

Dalam penyusunan laporan *Best Practice*, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi.
2. Kepala SMP Negeri 3 Satu Atap kerjo yang telah memberi izin, kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk mengadakan penelitian ini seluas – luasnya.
3. Semua rekan guru di SMPN 3 Satu Atap Kerjo yang telah memberi bantuan selama proses penelitian sampai dengan terwujud dalam bentuk laporan *Best Practice* ini.
4. Rekas-rekan guru yang selalu memberi dukungan doa dan memberikan bantuan dalam setiap langkah.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan berupa apapun dalam menyelesaikan laporan *best practice* ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ini.

Waalaikumsalam Wr.Wb

Kerjo , 22 Februari 2022

Penulis

Suherlan, S.Pd

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi merupakan salah satu upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan. Program ini dikembangkan mengikuti arah kebijakan Kemendikbud yang menekankan pada pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Keterampilan berfikir Untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, serta pemerataan mutu pendidikan, maka pelaksanaan Program PKP mempertimbangkan pendekatan kewilayahan, atau dikenal dengan istilah zonasi. Melalui langkah ini, pengelolaan Pusat Kegiatan Guru (PKG) TK, kelompok kerja guru (KKG) SD dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) SMP yang selama ini dilakukan melalui Gugus atau Rayon dalam zonasinya, dapat terintegrasi melalui zonasi pengembangan dan pemberdayaan guru. Zonasi memperhatikan keseimbangan dan keragaman mutu pendidikan di lingkungan terdekat, seperti status akreditasi sekolah, nilai kompetensi guru, capaian nilai rata-rata UNUSBN sekolah, atau pertimbangan mutu lainnya.

Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada HOTS dan disarankan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah Model *Problem Best Learning*. Model pembelajaran *Problem Best Learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Problem Best Learning* terjadi bila individu terlibat terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferensi. Proses tersebut disebut *cognitive process* sedangkan *discovery* itu sendiri adalah *the mental process of assimilating concepts and principles in the mind* (Fiobert B. Sund dalam Malik, 2001:219). Setelah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Problem Best Learning*, penulis menemukan bahwa proses dan hasil belajar siswa meningkat dan lebih bagus dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Ketika Model *Problem Best Learning* ini diterapkan pada kelas IX yang menghasilkan proses dan hasil belajar siswa sama baiknya. Oleh karena itu penulis melaporkan perbaikan pembelajaran tersebut sebagai kegiatan *best practice* berjudul "Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi di SMPN 3 Satu Atap Kerjo Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah".

B. JENIS KEGIATAN

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi merupakan salah satu upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan. Program ini dikembangkan mengikuti arah kebijakan Kemendikbud yang menekankan pada pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Keterampilan berfikir tingkat tinggi adalah proses berfikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis dan membangun hubungan dengan melibatkan aktifitas mental yang paling dasar yang sebaiknya dimiliki oleh seorang guru profesional.

Unit Pembelajaran yang sudah tersusun diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran. Unit Pembelajaran yang dikembangkan dikhususkan untuk Pendidikan Dasar yang dalam hal ini akan melibatkan KKG SD dan MGMP SMP. Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun yang berasal dari PPPPTK, LPMP, maupun Perguruan Tinggi dan berbagai pihak yang telah bekerja keras dan berkontribusi positif dalam mewujudkan penyelesaian Unit Pembelajaran ini.

C. MANFAAT KEGIATAN

Untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, serta pemerataan mutu pendidikan, maka pelaksanaan Program PKP mempertimbangkan pendekatan kewilayahan, atau dikenal dengan istilah zonasi. Melalui langkah ini, pengelolaan Pusat Kegiatan Guru (PKG) TK, kelompok kerla guru (KKG) SD dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) SMP yang selama ini dilakukan melalui Gugus atau Rayon dalam zonasinya, dapat terintegrasi melalui zonasi pengembangan dan pemberdayaan guru. Zonasi memperhatikan keseimbangan dan keragaman mutu pendidikan di lingkungan terdeka! seperti status akreditasi sekolah, nilai kompetensi guru, capaian nilai rata-rata UN/USBN sekolah, atau pertimbangan mutu lainnya.

Semoga Unit Pembelajaran ini bisa menginspirasi guru untuk mengembangkan materi dan melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berikut beberapa manfaat PKP bagi siswa, guru dan sekolah.

1. Bagi siswa

- Siswa akan lebih bergairah dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

- Mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Terkontrolnya tingkah laku positif siswa.
- Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan dinamis pada proses pembelajaran berlangsung.
- Meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

- Memperluas wawasan.
- Meningkatkan profesional kerja.
- Meningkatkan peran guru sebagai Fasilitator.
- Memberikan motivasi untuk guru-guru yang lainnya.
- Memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

3. Bagi Sekolah

- Menerapkan metode yang dilaksanakan terhadap pelajaran yang lain.
- Memanfaatkan metode dengan semaksimal mungkin.
- Mengembangkan bakat untuk tercapainya visi dan misi sekolah.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

1. Meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta pemerataan mutu pendidikan, maka pelaksanaan Program PKP mempertimbangkan pendekatan kewilayahan, atau dikenal dengan istilah zonasi.
2. Menginspirasi guru untuk mengembangkan materi dan melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi

SASARAN

Melalui langkah ini, pengelolaan Pusat Kegiatan Guru (PKG)TK, kelompok kerja guru (KKG) SD dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) SMP yang selama ini dilakukan melalui Gugus atau Rayon dalam zonasinya, Semoga Unit Pembelajaran ini bisa menginspirasi guru untuk mengembangkan materi dan melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi upaya yang kita lakukan.

B. BAHAN DAN MATERI

Bahan / Materi Kegiatan

Bahan yang digunakan dalam praktik baik pembelajaran ini adalah materi kelas VIII yaitu tema “Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika”

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi I (IPK)
1.4. Menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) di masyarakat sebagai pemberian Tuhan Yang Maha Esa	1.1 Menunjukkan perilaku bersyukur dalam pembelajaran tentang keragaman bangsa Indonesia sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa

<p>2.4 Mengutamakan sikap toleran dalam menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat dan cara pemecahannya</p>	<p>2.1 Menujukan sikap toleran,dalam proses pembelajaran tentang menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat.</p>
<p>3.4 Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.4.2 Menjelaskan keberagaman suku</p> <p>3.4.3 Menjelaskan keberagam agama</p> <p>3.4.4 Menjelaskan keberagaman ras</p> <p>3.4.5 Menjelaskan keberagaman antar golongan</p> <p>3.4.6 Menjelaskan keberagaman sosial</p> <p>3.4.7 Menjelaskan keberagaman budaya</p> <p>3.4.8 Menjelaskan keberagaman ekonomi</p> <p>3.4.9 Menjelaskan keberagaman gender</p> <p>3.4.10 Menganalisis keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>

<p>4.4 Mendemonstrasikan hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>4.4.1 Menyusun laporan tentang upaya menjaga persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil laporan tentang upaya menjaga persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>
--	---

C. METODE/CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Metode

1. Penggunaan aspek HOTS, 5M, 4 Dimensi Pengetahuan dan Kecapakan Abad 21 di dalam proses pembelajaran.
2. Karena K-13 mengamanatkan penerapan pendekatan saintifik (5M) yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/ mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Lalu optimalisasi peran guru dalam melaksanakan pembelajaran abad 21 dan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Selanjutnya ada integrasi literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam proses belajar mengajar (PBM). Pembelajaran pun perlu dilaksanakan secara kontekstual dengan menggunakan model, strategi, metode, dan teknik sesuai dengan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) agar tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran abad 21 secara sederhana diartikan sebagai pembelajaran yang memberikan kecakapan abad 21- kepada peserta didik, yaitu 4C yang meliputi: (1) *Communication*, (2) *Collaboration*, (3) *Critical Thinking and problem solving*, dan (4) *Creative and Innovative*. Berdasarkan Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Krathwoll dan Anderson, kemampuan yang perlu dicapai siswa bukan hanya LOTS (*Lower Order Thinking Skills*) yaitu C1 (mengetahui) dan C-2 (memahami), MOTS (*Middle Order Thinking Skills*) yaitu C3 {mengaplikasikan) dan C-4 {mengalisis), tetapi juga harus ada peningkatan sampai HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), yaitu C-5 (mengevaluasi), dan C-5 (mengkreasikan). Penerapan pendekatan saintifik, pembelajaran abad 21 (4C), HOTS, dan integrasi literasi dan PPK dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka menjawab tantangan, baik tantangan internal dalam rangka mencapai 8 (delapan) SNP dan tantangan eksternal, yaitu globalisasi. Melalui berbagai pelatihan atau bimbingan teknis (bimtek) K-13 yang telah dilakukan selama ini diharapkan mampu mengubah paradigma guru, juga meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran, Pendekatan saintifik, pembelajaran abad 21 {4C), HOTS, integrasi literasi dan PPK, dan pembelajaran kontekstual sebenarnya bukan hal yang baru bagi guru. Secara sadar ataupun tidak sebenarnya sudah hal tersebut dilakukan, hanya dalam K-13 lebih ditegaskan lagi untuk dilaksanakan pada PBM, dan hasilnya dilakukan melalui penilaian otentik yang mampu mengukur ketercapaian kompetensi siswa.

D. Alat/Instrumen

Model-model pembelajaran yang sudah banyak dikenal oleh guru, guru pun diharapkan untuk menggunakan atau mengembangkan mode-model pembelajaran yang lebih variatif agar pembelajaran lebih, menyenangkan dan menantang. Pembelajaran yang HOTS ditindaklanjuti dengan penilaian HOTS. Soal-soal yang diberikan harus mengukur ketercapaian siswa pada ranah C-4, C-5, dan C-6, disesuaikan dengan KKO yang telah ditetapkan pada RPP.

Instrumen tes yang digunakan bisa dalam bentuk soal Pilihan Ganda (PG) atau uraian. Soal PG dan HOTS yang berorientasi pada HOTS tentunya bukan sekedar menanyakan sekedar menanyakan "apa?", "siapa?", "kapan?" dan "dimana?", tetapi menanyakan "mengapa?" dan "bagaimana?". Berdasarkan kepada hal tersebut, maka guru harus banyak membiasakan soal-soal HOTS kepada siswa, agar siswa terbiasa mengasah nalar, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan solutif.

Media pembelajaran yang digunakan dalam laporan *best practice* ini adalah (a) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (b) Buku guru dan buku siswa karangan As'ari, Abdur Rahman, dkk.. (2016). PPKn Jilid I untuk SMP Kelas VIII. Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Instrumen yang digunakan dalam praktik baik ini ada 2 macam yaitu (a) instrumen untuk mengamati proses pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik berbentuk pilihan ganda dan (b) instrumen untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan uraian.

E. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu kegiatan

Kegiatan *Best practice* ini dilaksanakan pada tanggal 7 sampai 12 Februari tahun 2022 bertempat di SMP Negeri 3 Kerjo, Karanganyar, Jawa Tengah.

BAB III

HASIL KEGIATAN

Diimplementasikannya kurikulum 2013 (K-13) membawa konsekuensi guru yang harus semakin berkualitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Karena K-13 mengamanatkan penerapan pendekatan saintifik (5M) yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/ mengasosiasikan, dan mengomunikasikan, serta optimalisasi peran guru dalam melaksanakan pembelajaran abad 21 dan HOTS (Higher Order Thinking Skills). Selanjutnya ada integrasi literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam proses belajar mengajar (PBM). Pembelajaran pun perlu dilaksanakan secara kontekstual dengan menggunakan model, strategi, metode, dan teknik sesuai dengan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) agar tujuan pembelajaran tercapai.

Pembelajaran abad 21 secara sederhana diartikan sebagai pembelajaran yang memberikan kecakapan abad 21 kepada peserta didik, yaitu 4C yang meliputi: (1) *Communication* (2) *Collaboration*, (3) *Critical Thinking and problem solving*, dan (4) *Creative and Innovative*. Berdasarkan Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Krathwool dan Anderson, kemampuan yang perlu dicapai siswa bukan hanya LOTS (*Lower Order Thinking Skills*) yaitu C1 (mengetahui) dan C-2 (memahami), MOTS (*Middle Order Thinking Skills*) yaitu C3 (mengaplikasikan) dan C-4 (menganalisis), tetapi juga harus ada peningkatan sampai HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), yaitu C-5 (mengevaluasi), dan C-6 (mengkreasikan). Penerapan pendekatan saintifik, pembelajaran abad 21 (4C), HOTS, dan integrasi literasi dan PPK dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka menjawab tantangan, baik tantangan internal dalam rangka mencapai 8 (delapan) SNP dan tantangan eksternal, yaitu globalisasi.

Melalui berbagai pelatihan atau bimbingan teknis (bimtek) K-13 yang telah dilakukan selama ini diharapkan mampu mengubah paradigma guru, juga meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik, pembelajaran abad 21 (4C), HOTS, integrasi literasi dan PPK, dan pembelajaran kontekstual sebenarnya bukan hal yang baru bagi guru. Secara sadar ataupun tidak sebenarnya sudah hal tersebut dilakukan, hanya dalam K-13 lebih ditegaskan lagi untuk dilaksanakan pada PBM, dan hasilnya dilakukan melalui penilaian otentik yang mampu mengukur ketercapaian kompetensi siswa. Masalah yang dihadapi terutama adalah belum terbiasanya siswa belajar dengan model *Problem Best Learning*. Dengan tujuan untuk mendapat nilai ulangan yang baik guru selalu menggunakan metode ceramah, siswa pun merasa lebih percaya diri menghadapi ulangan (penilaian) setelah mendapat penjelasan guru melalui ceramah. Agar siswa yakin bahwa pembelajaran tematik dengan *Problem Best Learning* dapat membuat mereka lebih menguasai materi pembelajaran, guru memberi penjelasan sekilas tentang apa, bagaimana, mengapa, dan manfaat belajar berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) atau HOTS.

BAB IV

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran PPKn dengan model pembelajaran *Problem Best Learning* layak dijadikan praktik baik pembelajaran berorientasi HOTS karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan transfer pengetahuan, berpikir kritis, dan pemecahan masalah.
2. Dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara sistematis dan cermat, pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *Problem Best Learning* yang dilaksanakan tidak sekadar berorientasi HOTS, tetapi juga mengintegrasikan PPK, literasi, dan kecakapan abad 21.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil praktik baik pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *Problem Best Learning*, berikut disampaikan rekomendasi yang relevan.

1. Guru seharusnya tidak hanya mengajar dengan mengacu pada buku siswa dan buku guru serta jaring-jaring tema yang telah disediakan, tetapi berani melakukan inovasi pembelajaran tematik yang kontekstual sesuai dengan latar belakang siswa dan situasi dan kondisi sekolahnya. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih bermakna.
2. Siswa diharapkan untuk menerapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam belajar, tidak terbatas pada hafalan teorj. Kemampuan belajar dengan cara ini akan membantu siswa menguasai materi secara lebih mendalam dan lebih tahan lama (tidak mudah lupa)
3. Sekolah, terutama kepala sekolah dapat mendorong guru lain untuk ikut melaksanakan pembelajaran berorientasi HOTS. Dukungan positif sekolah, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan kesempatan bagi penulis untuk mendukung pelaksanaan *best practice* ini sehingga dapat menambah wawasan guru lain tentang pembelajaran HOTS.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pegangan Guru dan Siswa

As'ari, Abdur Rahman, dkk.. (2016). PPKn Jilid I untuk SMP Kelas VIII. Edisi Revisi2016.
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sumber dari Internet

<https://laporanbestpractice-dicariguru.com>

<https://dunia.tempo.co/read/665137/kulittertua-manusia-ditemukan-usia-2-jutatahun/full&view=ok>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto- foto kegiatan



Kegiatan Pendahuluan



Kegiatan Inti



Kegiatan Inti



Kegiatan Ice breaking



Kegiatan Inti Diskusi



Kegiatan Penutup

Lampiran 2 : RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMPN 3 Satu atap Kerjo
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: IX / Genap
Materi Pokok	:Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4 x 40 menit)

1. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi I (IPK)
1.4. Menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) di masyarakat sebagai pemberian Tuhan Yang Maha Esa	1.1 Menunjukkan perilaku bersyukur dalam pembelajaran tentang keragaman bangsa Indonesia sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa
2.4 Mengutamakan sikap toleran dalam menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat dan cara pemecahannya	2.1 Menunjukkan sikap toleran, dalam proses pembelajaran tentang menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat.
3.4 Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.4.1 Menjelaskan prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 3.4.2 Menjelaskan keberagaman suku 3.4.3 Menjelaskan keberagaman agama 3.4.4 Menjelaskan keberagaman ras 3.4.5 Menjelaskan keberagaman antar golongan 3.4.6 Menjelaskan keberagaman sosial 3.4.7 Menjelaskan keberagaman budaya

	<p>3.4.8 Menjelaskan keberagaman ekonomi</p> <p>3.4.9 Menjelaskan keberagaman gender</p> <p>3.4.10 Menganalisis keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>
<p>4.4 Mendemonstrasikan hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>4.4.1 Menyusun laporan tentang upaya menjaga persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil laporan tentang upaya menjaga persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>

3. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan 1

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

1. Dengan berdoa diawal pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku bersyukur dalam pembelajaran tentang keragaman bangsa jndonesia sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dengan baik.
2. Melalui diskusi tentang keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka

Tunggal Ika kehidupan bermasyarakat, peserta didik dapat menunjukan sikap toleran, dalam menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat dengan baik,

3. Melalui diskusi dengan mengamati PPT tentang prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan benar,
4. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menunjukan keberagaman suku dalam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan benar
5. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menunjukan keberagaman agama, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan benar
6. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menunjukan keberagaman ras dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan benar
7. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menunjukan keberagaman antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan benar
8. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menganalisis keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Pertemuan 2

9. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menunjukan keberagaman sosial dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan benar
10. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menunjukan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan benar.
11. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menunjukan keberagaman ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan benar
12. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menunjukan keberagaman gander dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan benar
13. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menganalisis keberagaman sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
14. Melalui penugasan kelompok tentang upaya menjaga persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), peserta didik

dapat Membuat peta konsep tentang upaya menjaga persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dengan baik

15. Melalui penugasan kelompok tentang Prinsip Persatuan dalam Keberagaman Suku, agama, ras, dan antar golongan, peserta didik dapat menyaji hasil peta konsep tentang upaya upaya menjaga persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dengan baik

4. Materi pembelajaran

1. Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan
 - a. Prinsip Bhinneka Tunggal Ika
 - b. Prinsip Nasionalisme Indonesia
 - c. Prinsip Kebebasan Yang Bertanggung Jawa
 - d. Prinsip Wawasan Nusantara
 - e. Prinsip Persatuan Pembangunan Untuk Mewujudkan Cita-Cita Reformasi
2. Keberagaman masyarakat indonesia
 - a. Keberagaman Suku
 - b. Keberagaman agama
 - c. Keberagaman ras
 - d. Keberagaman antar golongan
 - e. Keberagaman sosial
 - f. Keberagaman ekonomi
 - g. Keberagaman budaya
 - h. Keberagaman gender

5. Metode Pembelajaran

- a) Model Pembelajaran : Problem Based Learning
- b) Metode : Tanya Jawab, diskusi, presentasi, Penugasan

6. Media dan alat Pembelajaran

- a) Media :
 - 1) PPT tentang Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
 - 2) Video *youtub* tentang “Perang Antar suku Antara Warga Dua Kabupaten di Papua”. Dengan link:

https://www.youtube.com/watch?v=7X_DASPM8

b) Alat : Laptop, note book, proyektor, hp, papan tulis, sepidel,

7. Sumber Belajar :

1. Buku Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas 9 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018.
2. Internet dengan materi :
 - a) Keberagaman suku : <https://www.gramedia.com/literasi/suku-di-indonesia/>
 - b) Keberagaman Agama : <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6400882/6-agama-di-indonesia-berikut-kitab-suci-tempat-ibadah-dan-hari-besar>
 - c) Keberagaman ras : <https://kumparan.com/kabar-harian/mengenal-keragaman-ras-di-indonesia-1wWObyfRPDD/full>
 - d) Keberagaman antargolongan : <https://adjar.grid.id/read/543554550/apa-yang-dimaksud-dengan-keberagaman-antargolongan?page=all>
 - e) Keberagaman social : <https://www.siswapedia.com/status-sosial/>
 - f) Keberagaman Budaya : <https://www.kompas.com/skola/read/2022/10/12/153000769/melihat-keberagaman-budaya-di-indonesia?page=all>
 - g) Keberagaman ekonomi : <https://tirto.id/apa-saja-jenis-keberagaman-ekonomi-masyarakat-indonesia-gjgq>
 - h) Keberagaman gender : <https://sains.kompas.com/read/2018/09/15/190900423/keberagaman-gender-di-indonesia?page=all>

8. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

NO	KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1	Pendahuluan	<p><u>Orientasi :</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengucap salam dan doa2. Mengabsen kehadiran peserta didik. <p><u>Apersepsi :</u></p> <ol style="list-style-type: none">3. Menyanyikan lagu nasional Satu Nusa Satu Bangsa (nasionalis)4. Mengaitkan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dengan materi yang akan dipelajari yaitu keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dimasyarakat sebagai pemberian Tuhan Yang Maha Esa. (<i>communication</i>). <p><u>Motivasi :</u></p> <ol style="list-style-type: none">6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.7. Menyampaikan penilaian yang akan di ambil pada pembelajaran.	10 menit

2	Inti	<p style="text-align: center;">Sintak PBL 1</p> <p style="text-align: center;"><u>(Orientasi peserta didik pada masalah)</u></p> <p>1. Peserta didik mengamati video <i>youtube</i> tentang “Perang Antar suku Antara Warga Dua Kabupaten di Papua”. (<i>literasi digital</i>)</p> <div data-bbox="564 539 1163 875" data-label="Image"> </div> <p>Sumber video :</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=7X_DASPmPm8</p> <p>2. Peserta didik menjawab pertanyaan terkait video :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa penyebab perang suku yang ada pada video? b. Apa dampak perang antar suku? (<i>communication</i>) 	60 menit
---	------	--	----------

Sintak PBL 2

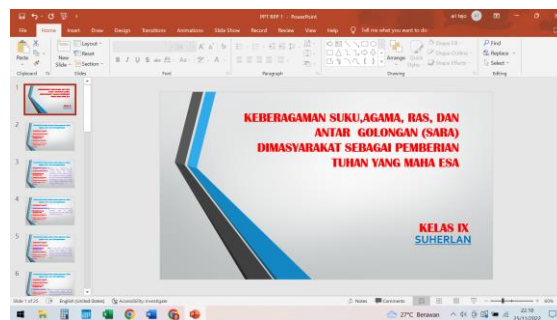
(Mengorganisasikan peserta didik)

3. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok dengan peserta masing-masing 4-6 anak
4. Guru membagikan LKPD Kelompok
 - a) Kelompok 1 tentang keragaman suku
 - b) Kelompok 2 tentang keragaman agama
 - c) Kelompok 3 tentang keragaman ras
 - d) Kelompok 4 tentang keragaman antar golongan

Sintak PBL 3

(Membimbing individu maupun kelompok dalam berdiskusi sesuai persoalan yang di bahas)

5. Peserta didik dengan bimbingan guru, menggali informasi dari buku paket Buku Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas 9. (*4C/collaboration*)
6. Peserta didik menyimak pemaparan guru pada tampilan *PPT* tentang Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan (*communication*)



7. Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan Tugas LKPD Kelompok, dengan cara berdiskusi kelompok.
8. Peserta didik menyusun hasil diskusi di

		rumah.	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi : <ol style="list-style-type: none"> a. Mana yang dirasakan sulit dipahami dari materi Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika? 3. Do'a dan Salam Penutup 	10 menit

Pertemuan 2

1	Pendahuluan	<p><u>Orientasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam dan doa 2. Mengabsen kehadiran peserta didik. <p><u>Apersepsi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyanyikan lagu nasional Satu Nusa Satu Bangsa (nasionalis) 4. Mengaitkan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dengan materi yang akan dipelajari yaitu keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dimasyarakat sebagai pemberian Tuhan Yang Maha Esa. (communication). <p><u>Motivasi</u> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. 6. Menyampaikan penilaian yang akan di ambil pada pembelajaran. 	10 menit
---	-------------	--	----------

2	Inti	<p style="text-align: center;">Sintak PBL 4 <u>(Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan diskusi kelompok dengan materi : <ol style="list-style-type: none"> a) Kelompok 1 tentang keragaman sosial b) Kelompok 2 tentang keragaman udaya c) Kelompok 3 tentang keragaman ekonomi d) Kelompok 4 tentang keragaman gender 2. Masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil laporan yang telah disusun pada pertemuan pertama. <p style="text-align: center;">Sintak PBL 5 <u>(Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kelompok yang lain mengamati dan memberi tanggapan. Peserta didik bersama guru mengapresiasi hasil persentasi kelompok. 	60 menit
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi : Mana yang dirasakan sulit dipahami dari materi Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika? 3. Do'a dan Salam Penutup 	10 menit

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama	:.....
Nomor Absen	:.....
Kelas	:.....

Petunjuk : Berilah tanda centang pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No	Pernyataan	Tidak	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran				
2	Saya selalu mengucapkan syukur ketika mengakhiri kegiatan pembelajaran				
3	Saya selalu menyebut nama Tuhan ketika mengawali kegiatan.				
4	Saya selalu mengucapkan alhamdulillah ketika mengakhiri kegiatan pembelajaran				
5	Saya menyebut nama Tuhan ketika menghadapi suatu fenomena				
Total skor					

Penskoran :

No	Jenis Pilihan	Skor
1	Tidak	1
2	Jarang	2
3	Sering	3
4	Selalu	4
Skor akhir = total skor		

b. Antar Peserta Didik

LEMBAR PENILAIAN SIKAP ANTAR PESERTA DIDIK

Petunjuk
Berilah tanda (X) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi dalam kurun waktu satu minggu terakhir
Nama teman yang dinilai

					Tidak pernah	
				Jarang		
			Sering	2		
		Selalu	3			1
NO	Aspek penilaian 4			3	2	1
1	Peserta didik tidak bertanya pada temanketika mengerjakan tugas Individu					
2	Peserta didik tidak meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan					
3	Peserta didik tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok					
4	Peserta didik menuntaskan tugas yang diberikan guru					
5	Peserta didik bertanya paada guru atauteman ketika proses pembelajaran berlangsung					
6	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu					
Jumlah						
Total skor						

Keterangan :

- Tidak pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
- Jarang (Intensitasnya sikap yang diamati sebagai kecil muncul)
- Sering (Intensitasnya sikap yang diamati muncul)
- Selalu (Intensitasnya sikap yang diamati selalu muncul)

Nilai = $\frac{\text{Total Skor Perolehan} \times 100}{24}$

Keterangan :

Responsif : tanggap terhadap situasi kerja kelompok

Pro Aktif : Selalu mengikuti kegia

3. Instrumen Penilaian Ketrampilan Penilaian kinerja

LEMBAR KINERJA PRESENTASI

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KINERJA PRESENTASI				Jml skor	Nilai
		kreatifitas	Kebenaran substansi	Penyajian materi	Kemampuan berargumentasi		
1							
2							
3							
4							

Pedoman Penilaian

PERINGKAT	NILAI	KRITERIA
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat identitas instrumen : KD, topik, sub topik dengan lengkap 2. Terdapat indikator yang dirumuskan dengan benar 3. Terdapat empat bentuk instrumen penilaian sikap 4. Seluruh instrumen penilaian dibuat sesuai kriteria pengembangannya
Baik (B)	$80 < B \leq 90$	Ada 3 aspek sesuai dengan kriteria, 1 aspek kurang sesuai
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$	Ada 2 aspek sesuai dengan kriteria, 2 aspek kurang sesuai
Kurang (K)	≤ 70	Ada 1 aspek sesuai dengan kriteria, 3 aspek kurang sesuai

Kerjo, Februari 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 3 KERJO

Mahasiswa

SUMARNO S.Pd

SUHERLAN

NIP. 196903251998021001

A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- **Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor (JS)	Skor Sikap (JS : 4)	Predikat
		BS	JJ	TJ	DS			
1		75	75	50	75	275	68,75	C
2					

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
93 - 100 = Sangat Baik
83- 92 = Baik
75-82 = Cukup
< 74 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
75 = Baik

50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

”Sebuah roket ditembakkan ke atas. Ketinggian roket setelah t detik dinyatakan dengan rumus $h(t) = 30 - 2t$ dalam meter. Tentukan tinggi roket setelah 20 detik!”

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

1. Membaca buku-buku tentang materi relasi dan fungsi
2. Mencari informasi secara online tentang Fungsi dan relasi

Lampiran 3 : Bahan ajar

Rangkuman

1. Bhinneka Tunggal Ika dapat pula dimaknai bahwa meskipun bangsa dan negara Indonesia terdiri atas beraneka ragam suku bangsa yang memiliki kebudayaan dan adat-istiadat yang bermacam-macam serta beraneka ragam kepulauan wilayah negara Indonesia namun keseluruhannya itu merupakan suatu persatuan yaitu bangsa dan negara Indonesia. Keanekaragaman tersebut bukanlah merupakan perbedaan yang bertentangan namun justru keanekaragaman itu bersatu dalam satu sintesa yang pada gilirannya justru memperkaya sifat dan makna persatuan bangsa dan negara Indonesia.
2. Bhinneka Tunggal Ika berisi konsep multikulturalistik dalam kehidupan yang terikat dalam suatu kesatuan. Prinsip multikulturalistik adalah asas yang mengakui adanya kemajemukan bangsa dilihat dari segi agama, keyakinan, suku bangsa, adat budaya, keadaan daerah, dan ras. Kemajemukan dihormati dan dihargai serta didudukkan dalam suatu prinsip yang dapat mengikat keanekaragaman tersebut dalam kesatuan yang kokoh.
3. Harmoni sosial adalah suatu keadaan keseimbangan dalam sebuah kehidupan, Keharmonisan akan terwujud jika didalamnya ada sikap saling menghargai dan menyayangi antaranggota keluarga atau masyarakat. Harmoni sosial tidak akan pernah tercapai ketika tidak tercipta kehidupan yang damai serta saling menghargai dari setiap anggota masyarakat yang tinggal bersama dan memiliki perbedaan.
4. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang mampu menjadi solusi untuk menghadapi masalah sosial di masa depan dan menciptakan implementasi yang baik dalam kehidupan peserta didik dibutuhkan sebuah media yang menarik dan interaktif. Karena dengan menggunakan media yang interaktif dan menarik mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar peserta didik dalam memahami materi yang sedang dibahas. Media sangat penting karena merupakan sebuah moda untuk menyampaikan pesan dan materi yang sedang disampaikan, merangsang cara berpikir peserta didik, dan meningkatkan kemampuan dan mempermudah proses penyampaian materi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lampiran 5 : **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Satuan Pendidikan	: SMPN 3 Satu atap Kerjo
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika
Tahun Pelajaran	: 2022/2023

TUJUAN

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

1. Peserta didik menunjukkan perilaku bersyukur dalam pembelajaran tentang keragaman bangsa Indonesia sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap toleran, dalam menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat dengan baik,
3. Melalui diskusi dengan mengamati PPT tentang prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya dengan benar
4. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menunjukkan keberagaman suku dalam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan benar
5. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menunjukkan keberagaman agama, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan benar
6. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menunjukkan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan benar

LKPD KELOMPOK 1

Nama anggota kelompok : 1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

Petunjuk kerja : 1. Baca dan cermati dengan seksama !
2. Jawablah pertanyaan pertanyaan berikut pada kolom yang telah disediakan!

1. Jelaskan tentang pengertian keberagaman!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Identifikasi 5 dari keragaman suku dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Identifikasi 4 keragaman sosial dalam bingkai Bhineka Tunggal Eka!

.....
.....
.....
.....
.....

4. Tunjukkan 5 Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

.....
.....
.....

LKPD KELOMPOK 2

Nama anggota kelompok : 1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

Petunjuk kerja : 1. Baca dan cermati dengan seksama !
2. Jawablah pertanyaan pertanyaan berikut pada kolom yang telah disediakan!

1. Jelaskan tentang pengertian keberagaman!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Identifikasi 6 dari keragaman agama dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Identifikasi 2 keragaman budaya dalam bingkai Bhineka Tunggal Eka!

.....
.....
.....
.....
.....

4. Tunjukkan 5 Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

.....
.....
.....

LKPD KELOMPOK 3

Nama anggota kelompok : 1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

Petunjuk kerja : 1. Baca dan cermati dengan seksama !
2. Jawablah pertanyaan pertanyaan berikut pada kolom yang telah disediakan!

1. Jelaskan tentang pengertian keberagaman!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Identifikasi 3 ras dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Identifikasi 4 keragaman ekonomi dalam bingkai Bhineka Tunggal Eka!

.....
.....
.....
.....
.....

4. Tunjukkan 5 Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

.....
.....
.....
.....

LKPD KELOMPOK 4

Nama anggota kelompok : 1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

Petunjuk kerja : 1. Baca dan cermati dengan seksama !
2. Jawablah pertanyaan pertanyaan berikut pada kolom yang telah disediakan!

1. Jelaskan tentang pengertian keberagaman!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Identifikasi 2 keragaman antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika ditinjau secara horizontal dan vertikal!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Identifikasi perbedaan keragaman gender dalam bingkai Bhineka Tunggal Eka!

.....
.....
.....
.....
.....

4. Tunjukkan 5 Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

.....
.....

Lampiran 5 : Kisi-kisi soal pilihan ganda dan uraian

INTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan	: SMPN 3 Satu atap Kerjo
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4 x 40 menit)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi I (IPK)
1.4. Menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) di masyarakat sebagai pemberian Tuhan Yang Maha Esa	1.4 1. Menunjukkan perilaku bersyukur dalam pembelajaran tentang keragaman bangsa Indonesia sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa
2.4 Mengutamakan sikap toleran dalam menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat dan cara pemecahannya	2,4,1 Menujukan sikap toleran, dalam proses pembelajaran tentang menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat.
3.4 Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.4.1 Menjelaskan pengertian keberagaman 3.4.2 Menjelaskan keberagaman suku dalam bingkai bhineka tunggal ika 3.4.3 Menjelaskan keberagaman agama dalam bingkai bhineka tunggal ika 3.4.4 Menjelaskan keberagaman ras dalam bingkai bhineka tunggal ika

	<p>3.4.5 Menjelaskan keberagaman antar golongan dalam bingkai bhineka tunggal ika</p> <p>3.4.6 Menjelaskan keberagaman sosial dalam bingkai bhineka tunggal ika</p> <p>3.4.7 Menjelaskan keberagaman budaya dalam bingkai bhineka tunggal ika</p> <p>3.4.8 Menjelaskan keberagaman ekonomi dalam bingkai bhineka tunggal ika</p> <p>3.4.9 Menjelaskan keberagaman gender dalam bingkai bhineka tunggal ika</p> <p>3.4.10 Menelaah prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>
<p>4.4 Mendemonstrasikan hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>4.4.1 Menyusun laporan tentang prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil laporan tentang prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>

2. Penilaian Sikap

c. Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama	:.....
Nomor Absen	:.....
Kelas	:.....

Petunjuk : Berilah tanda centang pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No	Pernyataan	Tidak	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran				
2	Saya selalu mengucapkan syukur ketika mengakhiri kegiatan pembelajaran				
3	Saya selalu menyebut nama Tuhan ketika mengawali kegiatan.				
4	Saya selalu mengucapkan alhamdulillah ketika mengakhiri kegiatan pembelajaran				
5	Saya menyebut nama Tuhan ketika menghadapi suatu fenomena				
Total skor					

Penskoran :

No	Jenis Pilihan	Skor
1	Tidak	1
2	Jarang	2
3	Sering	3
4	Selalu	4
Skor akhir = total skor		

d. Antar Peserta Didik

LEMBAR PENILAIAN SIKAP ANTAR PESERTA DIDIK

Petunjuk					
Berilah tanda (X) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi dalam kurun waktu satu minggu terakhir					
Nama teman yang dinilai					
					Tidak pernah
				Jarang	
			Sering	2	
		Selalu	3		
NO	Aspek penilaian 4				1
1	Peserta didik tidak bertanya pada temanketika mengerjakan tugas Individu				
2	Peserta didik tidak meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan				
3	Peserta didik tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok				
4	Peserta didik menuntaskan tugas yang diberikan guru				
5	Peserta didik bertanya paada guru atauteman ketika proses pembelajaran berlangsung				
6	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu				
Jumlah					
Total skor					
Keterangan :					
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul) • Jarang (Intensitasnya sikap yang diamati sebagai kecil muncul) • Sering (Intensitasnya sikap yang diamati muncul) • Selalu (Intensitasnya sikap yang diamati selalu muncul) 					
<p style="text-align: center;"> Nilai = $\frac{\text{Total Skor Perolehan} \times 100}{24}$ </p>					

Keterangan :

Responsif : tanggap terhadap situasi kerja kelompok
 Pro Aktif : Selalu mengikuti kegiatan kelompok

3. KISI-KISI PENGETAHUAN

Sekolah : SMPN 3 Satu atap Kerjo
 Mata Pelajaran : PPKn
 Alokasi waktu : 30 menit
 Jumlah soal : 3 soal (Penugasan)
 Kompetensi Dasar : Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

No	Tujuan Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Konten/ Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	3.4.1 Setelah selesai kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menemukan prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Penugasan	Diskusi kelompok	Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	C4	Peserta didik dapat menemukan prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui kegiatan kerja kelompok.	1
2.	3.4.2 – 3.4.9 Setelah selesai kegiatan pembelajaran peserta didik dapat mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Penugasan	Diskusi kelompok	Keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	C3	Peserta didik dapat mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui kegiatan kerja kelompok.	2

3.	3.4.10 Setelah selesai kegiatan pembelajaran peserta didik dapat membuat resume keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Penugasan	Diskusi kelompok	Keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	C6	Peserta didik dapat membuat resume keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui kegiatan kerja kelompok.	2
----	--	-----------	------------------	---	----	---	---

4. Instrumen Penilaian

LEMBAR KINERJA PRESENTASI

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KINERJA PRESENTASI				Jml skor	Nilai
		kreatifitas	Kebenaran substansi	Penyajian materi	Kemampuan berargumentasi		
1							
2							
3							
4							

Pedoman Penilaian

PERINGKAT	NILAI	KRITERIA
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$	5. Terdapat identitas instrumen : KD, topik, sub topik dengan lengkap 6. Terdapat indikator yang dirumuskan dengan benar 7. Terdapat empat bentuk instrumen penilaian sikap 8. Seluruh instrumen penilaian dibuat sesuai kriteria pengembangannya
Baik (B)	$80 < B \leq 90$	Ada 3 aspek sesuai dengan kriteria, 1 aspek kurang sesuai
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$	Ada 2 aspek sesuai dengan kriteria, 2 aspek kurang sesuai
Kurang (K)	≤ 70	Ada 1 aspek sesuai dengan kriteria, 3 aspek kurang sesuai